

KEADILAN DISTRIBUSI MANFAAT: STUDI KASUS PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KECAMATAN BOROBUDUR

Septian Edo Avitchananda Putra

ABSTRAK

Kegagalan keadilan pada fungsi distribusi manfaat (ekuitas 1) sering terjadi dalam pengembangan pariwisata. Program pengembangan desa wisata di Kecamatan seharusnya mampu memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat lokal karena desa wisata merupakan salah satu bentuk pengembangan ekonomi lokal dengan prinsip pengembangan ekonomi dari, oleh, dan untuk sumber daya lokal (Stohr, 1990: 33). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian “Apakah program pengembangan desa wisata di Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang mampu meningkatkan keadilan distribusi manfaat?”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Pengukuran tingkat keadilan distribusi manfaat dilakukan dengan melihat perubahan karakteristik sosial-ekonomi masyarakat lokal yang meliputi dua aspek yaitu aspek pendapatan dan ketenagakerjaan (ekuitas Ia) dan pelayanan dan fasilitas publik (ekuitas Ib) (Sugiri & Nuraini, 2013; Sugiri & Putri, 2015). Aspek pendapatan dan ketenagakerjaan meliputi indikator pendapatan, kesempatan kerja, pajak, dan jaminan sosial, sedangkan aspek pelayanan dan fasilitas publik meliputi pelayanan fasilitas pendidikan, pelayanan fasilitas kesehatan, infrastruktur dasar, dan kondisi bangunan rumah warga. Hasil analisis menunjukkan saat ini tingkat keadilan distribusi manfaat pada desa wisata di Kecamatan Borobudur berada dalam klasifikasi sedang (nilai skala 6,50). Indikator pelayanan fasilitas pendidikan menjadi yang terbaik, sedangkan indikator pendapatan menjadi yang terburuk. Tingkat keadilan distribusi manfaat saat ini telah mengalami peningkatan yang tergolong cukup baik (naik 0,97). Indikator infrastruktur dasar mengalami peningkatan yang paling signifikan, sedangkan indikator perpajakan justru mengalami penurunan. Indikator pendapatan, kesempatan kerja, dan perpajakan menjadi sorotan utama untuk diperbaiki karena nilai tingkat keadilan saat ini, kecenderungan selama 10 tahun terakhir, dan pengaruhnya terhadap indikator-indikator lain.

Kata Kunci : *Distribusi Manfaat, Pembangunan Berbasis Keadilan, Program Pengembangan Desa Wisata.*